

## ABSTRAK

**Peniati, Dwi.** 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Lemahabang Pekalongan*. Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dra. Wahyuningsih, M.Pd. dan Pembimbing (2) Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. 241 halaman.

**Kata kunci** : kualitas pembelajaran matematika, multimedia interaktif

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 01 Lemahabang di temukan masalah dalam pembelajaran di kelas IV. Proses pembelajaran kurang interaktif. Hal ini terlihat dari guru dalam menyampaikan materi dari buku paket menggunakan media yang kurang menarik dan siswa tidak diberi kesempatan untuk menggunakan media yang digunakan guru. Guru lebih banyak memberi soal-soal latihan dan pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Siswa dikelas menjadi bosan sehingga siswa tidak memahami materi, lebih lanjut tidak bisa mengerjakan soal-soal dari guru. Pembelajaran yang demikian menyebabkan aktivitas siswa kurang terlihat sehingga hasil belajar siswa rendah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahabang Pekalongan”. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penggunaan multimedia interaktif pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahabang Pekalongan”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan media multimedia interaktif yang diterapkan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahabang Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi/pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui penggunaan multimedia interaktif mengalami peningkatan dilihat dari hasil observasi. Pada siklus I pertemuan I jumlah skor yang diperoleh adalah 31 yang masuk dalam kategori baik, pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan jumlah skor yang didapat yaitu 33 yang masuk dalam kategori baik, pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan jumlah skor yang didapat yaitu 39 yang masuk dalam kategori baik sekali, pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan jumlah skor yang didapat yaitu 41 yang masuk dalam kategori baik sekali. (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan multimedia interaktif mengalami peningkatan dilihat dari hasil observasi. Pada siklus I pertemuan I jumlah rata-rata skor aktivitas siswa 12,17 yang masuk dalam kategori baik, pada siklus I pertemuan II jumlah rata-rata skor aktivitas siswa menjadi 12,83 yang masuk dalam kategori baik, dan pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 15,06 yang masuk dalam kategori baik sekali, serta pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 15,67 yang masuk dalam kategori baik sekali. (3) Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa pada tes awal adalah 25% (7 siswa), siklus I adalah 61% (17 siswa) dan pada siklus II adalah 82% (23 siswa). Ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80% telah terpenuhi sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dikelas IV Sekolah Dasar. Saran bagi guru adalah multimedia interaktif dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.